

Peran UMKM terhadap Stabilitas Ekonomi Indonesia

Afrini Fauziah¹, Amanda Viola², Andita Rheinisa Ardianti^{3*}, Friska Maulida⁴, Eustasya Griselda Daeli⁵

¹⁻⁵Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

Alamat: Jl. Margonda No. 8, Pondok Cina, Kec. Beji, Kota Depok, Jawa Barat

*Korespondensi penulis: anditarheinisa@gmail.com

Abstract. *This research analyzes the important role of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in maintaining Indonesia's economic stability. MSMEs make a significant contribution to Gross Domestic Income (GDP) and employment, with a contribution of around 61% to GDP and 97% to total employment. In addition, digitalization in the MSME sector has proven to be an important strategy in maintaining competitiveness and business sustainability amidst global economic changes. Through a descriptive qualitative approach, this research highlights the importance of improving the quality of human resources in strengthening the competitiveness of MSMEs. The research results show that strengthening MSMEs contributes to economic growth and reduces social inequality and poverty.*

Keywords: *UMKM, Economic Stability, Economic Growth, Digitalization, Human Resources.*

Abstrak. Penelitian ini menganalisis peran penting Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam menjaga stabilitas ekonomi Indonesia. UMKM memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja, dengan kontribusi sekitar 61% terhadap PDB dan 97% terhadap total tenaga kerja. Selain itu, digitalisasi di sektor UMKM terbukti menjadi strategi penting dalam mempertahankan daya saing dan keberlanjutan usaha di tengah perubahan ekonomi global. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini menyoroti pentingnya peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam memperkuat daya saing UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan UMKM berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi serta pengurangan ketimpangan sosial dan kemiskinan.

Kata kunci: UMKM, Stabilitas Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi, Digitalisasi, Sumber Daya Manusia.

1. LATAR BELAKANG

Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam pertumbuhan perekonomian suatu negara sangat penting. UMKM memiliki kontribusi besar dan krusial bagi perekonomian Indonesia. Kriteria UMKM menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), usaha kecil didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi produktif yang berdiri sendiri. Usaha ini dilakukan perorangan atau badan usaha yang bukan cabang perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar serta memenuhi kriteria lain.

Usaha mikro kecil, dan menengah (UMKM) adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria usaha dengan jumlah karyawan (Hasanah, et.al, 2020), skala usaha, dan omset relatif kecil serta umumnya didirikan dengan

modal yang terbatas. UMKM mempunyai peran penting dalam kegiatan perekonomian Indonesia terutama dalam penciptaan lapangan kerja serta pemberdayaan rumah tangga yang mendukung pendapatan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Agustin, Putra, Pramesti, & Madiistriyatno (2023) dikemukakan bahwa dalam menghadapi segala perubahan yang terjadi setiap pelaku usaha harus memiliki strategi agar usahanya tetap mampu bertahan dan bersaing dalam segala kondisi, salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan melakukan digitalisasi UMKM, melakukan penerapan teknologi pada proses keberlangsungan UMKM sehingga menjadi upaya penyesuaian dengan kondisi saat ini, adapun digitalisasi UMKM ini dapat dilakukan dengan melakukan digitalisasi pada sumber daya manusia terlebih dahulu. Senada dengan hasil kajian yang dilakukan oleh Krisnawati (2018) bahwa dengan adanya penerapan teknologi digital sebagai strategi UMKM untuk membangun usahanya memiliki peranan yang sangat besar sehingga dapat memudahkan proses pengenalan produk juga memperluas jaringan pasar.

Berangkat dari latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk menganalisis lebih lanjut tentang peranan UMKM terhadap perekonomian Indonesia dan tak lepas juga Penulis menganalisis tentang ekonomi mikro yang mana UMKM termasuk ke dalam Usaha Mikro.

2. KAJIAN TEORITIS

Pengertian UMKM

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa UMKM merupakan suatu usaha perseorangan atau badan usaha yang berskala kecil dan memiliki batasan tertentu dalam hal jumlah tenaga kerjanya, jumlah penjualan atau omsetnya, serta jumlah aset atau aktivitya. Teknologi yang digunakannya masih tradisional, dengan pengelolaan usaha yang sederhana. Meskipun UMKM memiliki berbagai pengertian yang berbeda-beda, namun secara umum menurut Azis dan Ruslan (2009:3) terdapat beberapa indikator atau kriteria yang lazim digunakan untuk mendefinisikan UMKM, antara lain: besarnya volume usaha, besarnya modal, nilai aset, kekayaan bersih, dan besarnya jumlah pekerja.

Terdapat beberapa macam pengertian UMKM dilansir melalui UU No.9 Tahun 1999 dan karena keadaan perkembangan yang semakin dinamis dirubah ke Undang-Undang No.20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah maka pengertian UMKM adalah sebagai berikut:

- 1) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun

tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

- 2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

Karakteristik UMKM

UMKM atau juga disebut Usaha Mikro, Kecil, Menengah, mempunyai beberapa Karakteristik ini yang menjadi ciri khusus antar pelaku usaha sesuai dengan skala usahanya, yaitu berikut ini:

- 1) Kualitas belum standar, karena sebagian besar UMKM belum memiliki kemampuan teknologi yang memadai.
- 2) Desain produknya terbatas. Hal ini dipicu keterbatasan pengetahuan dan pengalaman mengenai produk.
- 3) Jenis produknya terbatas. Biasanya UMKM hanya memproduksi beberapa jenis produk saja
- 4) Skala dan Omset terbatas. UMKM sering kali memiliki skala operasi dengan omset terbatas dan kecil dibandingkan dengan perusahaan besar
- 5) Bahan baku yang kurang berstandar. Karena bahan bakunya diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda.

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu tolak ukur penting dalam menentukan keberhasilan pembangunan ekonomi, dimana pertumbuhan ekonomi menggambarkan suatu dampak nyata dari kebijakan pembangunan yang dilaksanakan. Pertumbuhan ekonomi berkaitan erat dengan proses peningkatan produksi barang dan jasa dalam kegiatan ekonomi masyarakat, menurut Boediono (2013) pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan output perkapita dalam jangka panjang. Dengan kata lain, perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan bila pendapatan riil masyarakat pada tahun tertentu lebih besar dari pada pendapatan riil masyarakat pada tahun sebelumnya. Dalam pengertian ekonomi makro, pertumbuhan ekonomi adalah penambahan Produk Domestik Bruto (PDB), yang berarti peningkatan pendapatan Nasional/PN (Tambunan, 2012).

Peran UMKM Bagi Perekonomian Bangsa

Pada faktanya, UMKM memiliki peran yang dominan bagi pembangunan perekonomian di Indonesia, oleh karena itu kemajuan usaha di sektor UMKM menjadi sebuah keharusan demi terciptanya kesejahteraan rakyat Indonesia yang seluas-luasnya dan merata. Berikut berbagai peran UMKM bagi kemajuan dan pembangunan perekonomian Indonesia:

1) Penyumbang Terbesar Nilai Produk Domestik Bruto

Produk Domestik Bruto (PDB) adalah sebuah ukuran makro ekonomi yang memperlihatkan kemampuan suatu negara dalam memproduksi barang dan jasa dalam kurun waktu tertentu. Indonesia termasuk kumpulan 20 negara penghasil PDB terbesar di dunia, menurut data Kementerian Negara Koperasi dan UKM pada 2009, posisi UMKM adalah sebesar 58.17% terhadap jumlah PDB (berdasarkan tahun dasar 2000). Kemudian pertumbuhan sektor UMKM dari 2005 hingga 2009 sebesar 24,01%, sedangkan usaha besar hanya 13,26% pertumbuhannya, data tersebut membuktikan bahwa UMKM memiliki peran yang besar bagi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi Indonesia

2) Daya Serap Tenaga Kerja Terbesar

Daya serap tenaga kerja merupakan salah satu ukuran penting dalam menilai peran suatu sektor ekonomi tersebut dalam menyediakan lapangan kerja dan sekaligus berperan sebagai pengurang masalah pengangguran. Selain itu juga berperandalam mengatasi masalah sosial lainnya tidak hanya di bidang ekonomi, masih menurut data Kementerian Negara Koperasi dan UKM pada 2009 sektor UMKM memiliki daya serap tenaga kerja sebesar 97,3% dari total angkatan kerja Indonesia atau sebesar 96.211.332 orang dari total angkatan kerja di Indonesia sebesar 98.886.003 orang, data tersebut membuktikan secara fakta besarnya peran UMKM bagi kehidupan masyarakat Indonesia.

3) Entrepreneurship Sebagai Solusi Masalah Perekonomian Bangsa

Peran Entrepreneurship atau kewirausahaan dalam literatur teori ilmu ekonomi yang dikemukakan oleh seorang ekonom kenamaan di masa lampau Joseph.A.Schumpeter (1883-1950) tentang siklus ekonomi yang intinya menyatakan bahwa sebuah perekonomian akan tumbuh dan berkembang karena adanya inovasi dalam proses produksi (Sugiarto, 2023).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan Studi Pustaka yaitu mengumpulkan informasi ataupun karya tulis ilmiah yang bersifat kepustakaan. Metode analisis deskriptif kualitatif adalah metode yang berisi proses analisis, penggambaran serta ringkasan atau berbagi kondisi yang diambil dari kumpulan informasi yang berasal dari hasil wawancara ataupun pengamatan langsung di lapangan terhadap masalah yang sedang diteliti. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang berkaitan dengan masalah yang dikaji (Creswell, 2020).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui pendekatan studi literatur, bahwa peran UMKM dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dapat dilakukan melalui penguatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) pelaku UMKM. Hal tersebut menjadi elemen kunci dalam mencapai peningkatan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Peningkatan kualitas sumber daya manusia pelaku UMKM dapat mencakup peningkatan keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan manajemen. Pelaku UMKM dapat meningkatkan daya saing dan produktivitas usahanya dengan memiliki SDM yang berkualitas. Dengan demikian, UMKM mampu menghasilkan produk dan layanan yang lebih baik, meningkatkan daya tarik pasar dan peluang untuk meningkatkan pendapatan. Selain dampak langsung pada pendapatan pelaku UMKM, penguatan kualitas SDM juga dapat meningkatkan rantai pasokan dan kolaborasi antara UMKM dengan perusahaan besar atau institusi lainnya. Peran UMKM dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui penguatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) berbanding lurus dengan penelitian yang dilakukan (Dari et al., 2022). Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa penguatan sumber daya manusia pelaku UMKM memiliki pengaruh baik terhadap pertumbuhan ekonomi dan berpengaruh buruk terhadap ketimpangan dan kemiskinan. Dengan kata lain, jika kualitas dan pendidikan pelaku UMKM ditingkatkan, kinerja yang baik dari UMKM akan mendorong pertumbuhan ekonomi.

UMKM yang ada di Indonesia, sebagian besar merupakan kegiatan usaha rumah tangga yang dapat menyerap banyak tenaga kerja. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM, di Indonesia pada tahun 2019, terdapat 65,4 juta UMKM. Dengan jumlah unit usaha yang sampai 65,4 juta dapat menyerap tenaga kerja 123,3 ribu tenaga kerja. Ini membuktikan bahwa dampak dan kontribusi dari UMKM yang sangat besar terhadap pengurangan tingkat

pengangguran di Indonesia. Dengan semakin banyaknya keterlibatan tenaga kerja pada UMKM itu akan membantu mengurangi jumlah pengangguran di negara ini.

Selaku penyelenggara negara, pemerintah dapat membantu para pelaku UMKM agar lebih berkembang lagi. Pemerintah Republik Indonesia telah membantu para UMKM dengan cara memberikan Kredit Usaha Rakyat (KUR). Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM, pertumbuhan KUR sebesar Rp 178,07 triliun atau kurang lebih 16,25% pada tahun 2020 dan sebesar Rp1 92,59 triliun atau kurang lebih 8,16% pada tahun 2021. Ini juga membuktikan, para pelaku UMKM sangat membutuhkan suntikan dana dalam mengembangkan usahanya.

Pada tahun 2023 pelaku usaha UMKM mencapai sekitar 66 juta. Kontribusi UMKM mencapai 61% dari Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia, setara Rp9.580 triliun. UMKM menyerap sekitar 117 juta pekerja (97%) dari total tenaga kerja.

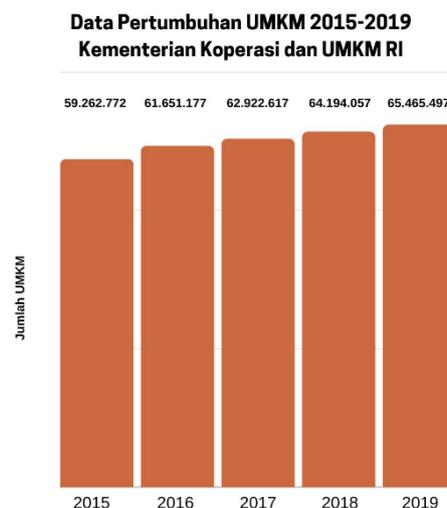
Tabel 1. Data UMKM

Tahun	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Jumlah UMKM (Juta)	64.19	65.47	64	65.46	65	66
Pertumbuhan (%)		1,98%	-2,24%	2,28%	-0,70%	1,52%

*Diolah dari berbagai sumber

Sebagai entitas bisnis yang menopang perekonomian Indonesia, jumlah UMKM alami peningkatan dari tahun ke tahun. Menurut Kementerian Koperasi dan UKM RI, pertumbuhan UMKM terus alami peningkatan selama tahun 2015-2019.

Tabel 2. Data Pertumbuhan UMKM



Pada tahun 2021 lalu, pemerintah meluncurkan platform *Online Single Submission - Risk Based Approach* (OSS RBA) yang bisa diakses melalui www.oss.go.id. Website ini digunakan sebagai media pendaftaran perizinan usaha di Indonesia bagi pelaku usaha.

Hingga 2022, jumlah UMKM yang sudah mendaftarkan bisnisnya di platform OSS sudah mencapai 8,71 Juta unit dengan persebaran lokasi sebagai berikut:

Tabel 3. Jumlah UMKM

Jumlah UMKM di Indonesia Sepanjang 2022

*Berdasarkan Provinsi

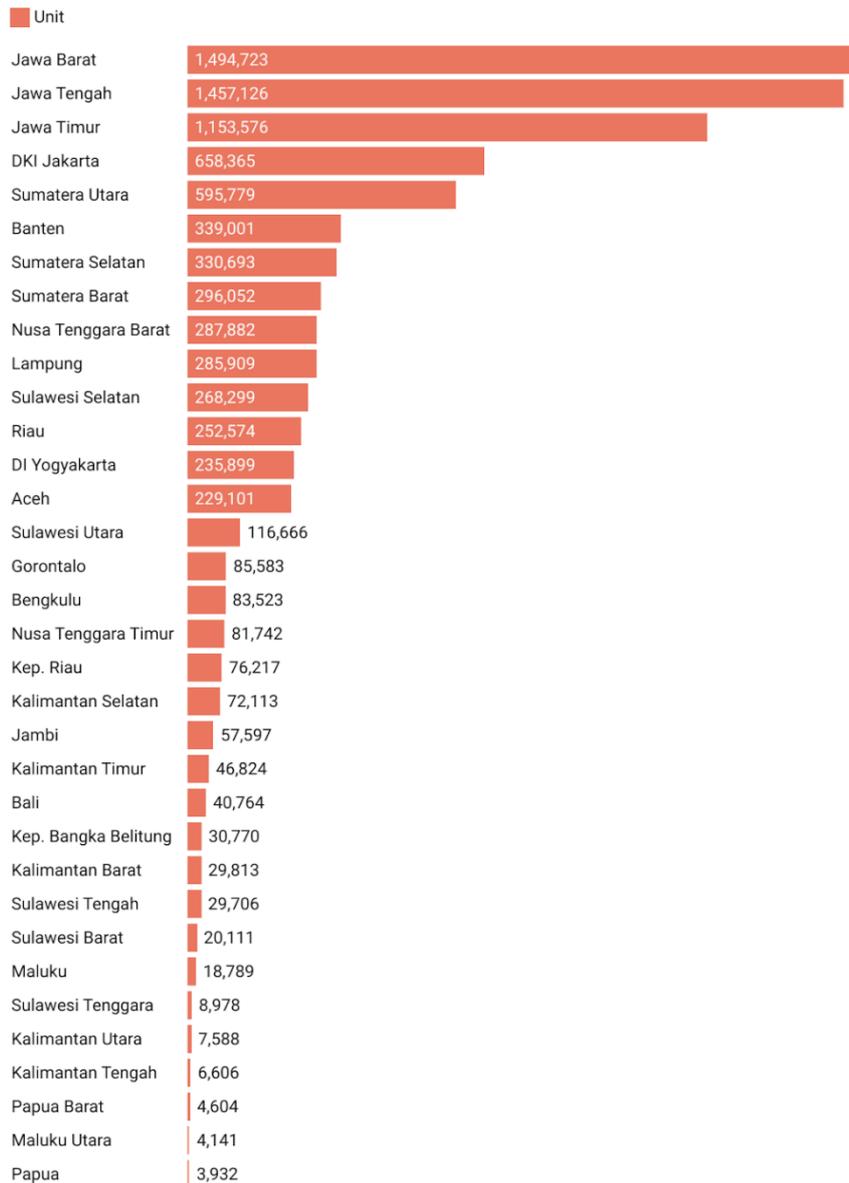


Chart: Aulia Mutiara Hatia Putri • Source: Kementerian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah • Created with Datawrapper

Fungsi dan peran UMKM di Indonesia cukup banyak baik secara ekonomi, sosial, politik, budaya dan keamanan. Fungsi dan peran secara ekonomi-sosial-politik misalkan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, mengurangi pengangguran dan kemiskinan serta arus urbanisasi. Sekalipun, fungsi dan peran UMKM sangat penting namun, hingga saat ini belum ada definisi dan teori yang baku untuk menyelesaikan semua persoalan yang ada pada UMKM di Indonesia. Sementara itu, teori yang ada dari Barat tidak dapat dipaksakan mentah-mentah untuk mengatasi persoalan yang dihadapi UMKM di Indonesia.

Secara internal, keberadaan UMKM lebih banyak menghadapi berbagai keterbatasan; modal, teknik produksi, pangsa pasar, manajemen, dan teknologi, serta lemah dalam pengambilan keputusan dan pengawasan keuangan serta rendahnya daya saing. Sedangkan, secara eksternal lebih banyak menghadapi masalah seperti: Persoalan perijinan, bahan baku, lokasi pemasaran, sulitnya memperoleh kredit bank, iklim usaha yang kurang kondusif, kepedulian masyarakat, dan kurang pembinaan.

Peranan UMKM dalam mengatasi kemiskinan dan angka pengangguran untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat, yang antara lain terefleksi pada peningkatan pendapatan masyarakat dan ketersediaan pada akses pelayanan-pelayanan dasar. Dalam rangka meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat tersebut, pemerintah telah menetapkan sasaran-sasaran indikator ekonomi makro yang menjadi arah strategi pelaksanaan kebijakan adalah:

- 1) Percepatan pertumbuhan ekonomi;
- 2) Penciptaan lapangan pekerjaan; dan
- 3) Penanggulangan kemiskinan.

Tantangan bangsa Indonesia ke depan semakin tidak mudah, dan membantu masalah UMKM tidaklah cukup dengan bantuan kredit saja, maka pemihakan kepada ekonomi rakyat secara lebih serius dan secara nyata adalah mutlak suatu kewajiban yang harus dilakukan untuk penanggulangan masalah kemiskinan dan pengangguran. Di samping itu, semua pihak harus menyadari bahwa pengangguran sebenarnya dapat terjadi bukan karena tidak adanya lapangan pekerjaan. Lapangan kerja itu ada, hanya orang yang mau dan mampu untuk itu tidak ada.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil beberapa kesimpulan tentang peranan UMKM terhadap stabilitas perekonomian Indonesia. Perhatian pemerintah terhadap pentingnya peran dan keberadaan para usahawan UMKM dibuktikan dengan adanya wadah UMKM dan Koperasi berada di bawah Kementerian Koperasi dan UMKM.

Perhatian yang tinggi tersebut diberikan kepada para pelaku UMKM tersebut sebagai wujud penghargaan pemerintah yang mampu menopang keberadaan ekonomi rakyat kecil dan berdampak langsung terhadap tingkat kehidupan masyarakat kalangan bawah sehingga kesejahteraan masyarakat dapat terus meningkat.

Saran

Berdasarkan uraian diatas, penulis memberikan saran sebagai berikut:

- 1) Mempermudah akses terhadap pinjaman dan dana hibah bagi UMKM melalui kerjasama dengan bank dan lembaga keuangan. Selain itu, perlu ada program pendampingan untuk membantu UMKM dalam menyusun proposal pinjaman.
- 2) Mengadakan program pelatihan untuk meningkatkan keterampilan manajerial, pemasaran, dan teknologi informasi. Ini akan membantu UMKM dalam mengelola bisnis dan bersaing di pasar.
- 3) Mendorong UMKM untuk memanfaatkan teknologi digital, seperti platform e-commerce dan media sosial, untuk menjangkau pelanggan lebih luas. Pemerintah dapat memberikan pelatihan dan fasilitas untuk mempermudah transisi ini.
- 4) Mendorong UMKM untuk berinovasi dalam produk dan layanan mereka, sehingga dapat memenuhi kebutuhan pasar yang terus berubah.

Dengan langkah-langkah ini, diharapkan UMKM di Indonesia dapat berkembang pesat dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian nasional.

DAFTAR REFERENSI

- Al Farisi, S., Iqbal Fasa, M., & Suharto. (2022). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1), 73–84. <https://doi.org/10.53429/jdes.v9ino.1.307>
- Dima, E. T., & Waja, M. A. (2022). Peran UMKM dalam menjaga stabilitas perekonomian masyarakat akibat pandemi Covid-19 di Kota Atambua Kabupaten Belu. *Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan dan Pendidikan*.
- Ismail, K., Rohmah, M., & Ayu Pratama Putri, D. (2023). Peranan UMKM dalam penguatan ekonomi Indonesia. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 7(2), 208–217. <https://doi.org/10.31851/neraca.v7i2.14344>
- Munthe, A., Yarham, M., & Siregar, R. (2023). Peranan UMKM terhadap perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(3), 593–614.
- Saputra, M. A. (2019). *Eksistensi UMKM pada era marketplace* (Bachelor's thesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Jakarta).
- Sarif, R. (2023). Peran UMKM dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)*, 1(1), 68–73. <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/index>
- Wijoyo, H., Rakhmatulloh, A. R., Dewi, D. I. K., Haryati, D., Suryanti, Indrawan, I., Aprianto, I., Pranata, J., Lisnani, F., Mahdayeni, M., Marzuki, M., Mulyono, S., Srikalimah, M., Mildawani, I., & Irzawati, I. (2021). Dampak pandemi terhadap kehidupan manusia. In *Dampak pandemi terhadap kehidupan manusia ditinjau dari berbagai aspek* (Issue March).